

## Analisis Perbandingan Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Pada PT Charoen Pokhand Indonesia Tbk Tahun 2020-2022

Santika

Universitas Muhammdiyah Riau, Indonesia

Umi Solehah

Universitas Muhammdiyah Riau, Indonesia

Email: [ikaasantika991@gmail.com](mailto:ikaasantika991@gmail.com)

**Abstract.** *The research aims to compare and analyze financial performance based on liquidity, solvency and profitability ratios in 2020-2022. Data obtained from the sites [bei.go.id](http://bei.go.id) and <https://cp.co.id>. This research uses descriptive techniques for case studies using financial data and calculating certain ratios to assess financial performance. The results show that the current ratio is stated to be good, followed by performance in solvency which measures performance with the debt to equity ratio and debt to asset ratio which proves that the debt to equity ratio is stated to be low with an average value of the ratio of 12%, while the performance in debt to assets the ratio is stated to be better. Furthermore, profitability which is measured using return on assets and net profit margin shows that return on assets is stated to be low as well as net profit margin is stated to be low.*

**Keywords:** *financial ratio, liquidity, profitability*

**Abstrak.** Penelitian bertujuan untuk membandingkan dan menganalisis kinerja keuangan berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas pada tahun 2020-2022. Data diperoleh dari situs [bei.go.id](http://bei.go.id) dan <https://cp.co.id>. Riset ini menggunakan teknik deskriptif untuk studi kasus dengan menggunakan data keuangan dan menghitung rasio-rasio tertentu untuk menilai kinerja keuangan. Hasil menunjukkan bahwa current ratio dinyatakan baik, selanjutnya kinerja pada solvabilitas yang mengukur kinerja dengan debt to equity ratio dan debt to asset ratio yang membuktikan bahwa debt to equity ratio dinyatakan rendah dengan nilai rata-rata rasio sebesar 12%, sedangkan kinerja pada debt to asset ratio dinyatakan lebih baik. Selanjutnya profitabilitas yang diukur dengan menggunakan return on asset dan net profit margin menunjukkan bahwa return on asset dinyatakan rendah demikian pula dengan net profit margin dinyatakan rendah.

**Kata kunci:** Rasio Keuangan, Likuiditas, Profitabilitas

### 1. LATAR BELAKANG

Dalam era globalisasi, gejolak moneter dapat menyebabkan persaingan yang ketat antar bisnis, maka dari itu Pengelolaan perusahaan harus lebih efektif dan efisien agar perusahaan dapat bertahan. Perencanaan keuangan adalah bagian penting dari keberhasilan perusahaan, Perencanaan keuangan yang baik akan memberikan manfaat bagi perusahaan yaitu perusahaan dapat selalu memantau pemasukan dan pengeluaran dana yang dimiliki. Dalam hal ini perusahaan langsung dapat mengetahui tindakan apa yang harus dilakukan untuk keuntungan dan tidak apa yang tidak perlu dilakukan apabila hasilnya dapat merugikan perusahaan. Laporan keuangan yang relevan dapat digunakan sebagai dasar penilaian. rasio keuangan umum yang digunakan untuk menilai tingkat kesehatan bank untuk mengetahui kinerja keuangan, Analisis laporan keuangannya dapat membantu menilai kinerja keuangan suatu perusahaan. Informasi yang diberikan mengenai posisi keuangannya dapat digunakan oleh

pihak eksternal untuk menilai besarnya risiko yang ada pada suatu perusahaan. Dengan menggunakan data dari laporan keuangan, analisis rasio dapat mengidentifikasi hasil finansial masa lalu, kekuatan dan kelemahan perusahaan dan hasil yang dianggap cukup baik. Hasil analisis historis ini sangat penting untuk perbaikan dan pembuatan rencana di masa depan.

Perusahaan harus mempertahankan kinerjanya agar dapat berfungsi dengan baik. Untuk bertahan di industri yang tergabung, persaingan yang semakin kompetitif harus diimbangi dengan manajemen yang baik. Karena kinerja keuangan setiap perusahaan berbeda, salah satu faktor yang harus diperhatikan oleh perusahaan untuk bertahan adalah kinerja keuangan. Hasil analisis laporan keuangan akan membantu memahami berbagai hubungan penting dan penyebab perubahan tersebut, serta kecenderungan yang dapat memberikan dasar untuk pertimbangan tentang kemungkinan keberhasilan perusahaan di masa mendatang.

Berdasarkan laporan keuangan perseroan PT.CPIN mencatatkan penjualan sebesar Rp 42,51 triliun pada tahun 2020, Perolehan itu naik tipis dari Rp. 42,50 triliun pada 2019. Sejalan dengan itu CPIN mencatatkan pertumbuhan 5,43 persen di pos laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp.34,5 triliun pada tahun sebelumnya. membukukan laba bersih pada tahun 2021 sebesar 3,62 triliun . Menurun bila dibandingkan dengan periode yang sama di tahun 2020 sebesar 3,84 triliun. Dengan demikian, laba bersih per saham setara dengan Rp 220,79 per lembar. PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN) membukukan laba bersih pada tahun 2022 sebesar 2,93 triliun. Menurun bila dibandingkan dengan periode yang sama di tahun 2021 sebesar 3,62 triliun. Dengan demikian, laba bersih per saham setara dengan Rp178,56 per lembar. Berdasarkan latar belakang diatas maka penelitian ini bermaksud mengkaji analisis perbandingan rasio keuangan untuk mengukur kinerja pada PT. Charoen Pokhand Indonesia Tbk. tahun 2020-2022

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### **Kinerja Perusahaan**

Kinerja keuangan untuk mengukur kemampuan pada perusahaan untuk mencapai tujuan keuangannya, seperti menghasilkan keuntungan, mempertahankan likuiditas, mengelola utang, dan meningkatkan nilai perusahaan. kinerja keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam menyesuaikan dan mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan guna menghasilkan laba. Kinerja keuangan perusahaan mempunyai informasi akuntansi selama periode tertentu di laporan keuangan. Informasi ini dapat dinyatakan dalam bentuk kuantitatif dan kualitatif.(Veronika et al., 2022)

## **Analisis Rasio Keuangan**

Dalam analisis rasio keuangan Ada banyak jenis rasio keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan; setiap rasio memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Kemudian, hasil dari rasio-rasio tersebut diinterpretasikan sehingga menjadi berarti bagi membuat keputusan, Jenis rasio keuangan yang paling umum digunakan untuk mengukur kinerja bisnis adalah sebagai berikut:

### **Rasio Likuiditas**

Merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban finansialnya pada saat jatuh tempo. Rasio Likuiditas ini juga merupakan suatu pengukuran terhadap kemampuan aset perusahaan untuk membiayai kewajiban atau hutang jangka pendek. Tujuan rasio likuiditas adalah untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan agar membayar kewajiban yang segera jatuh tempo atau pada saat ditagih (Purba et al, 2023). Rasio Likuiditas menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Ukuran ini guna untuk memahami seberapa baik perusahaan dapat mengelola arus kas dan likuiditas untuk menjaga operasi sehari-hari.

Contoh Rasio likuiditas:

Current rasio : mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek dengan aset lancar yang dimiliki dengan rumus

$$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Quick rasio : Lebih konservatif dibandingkan current ratio karena tidak memasukkan persediaan dalam aset lancar dengan rumus

$$\frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Cash rasio: menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan rumus:

$$\frac{\text{kas} + \text{Aktiva Setara Kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

### **Rasio Solvabilitas**

Rasio solvabilitas merupakan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Manfaat rasio Solvabilitas ini adalah Berguna untuk menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi utang dan bunganya, dan untuk melihat seberapa seimbang nilai aset dan modal perusahaan. Rasio Solvabilitas

mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya. ukuran ini penting untuk menilai resiko keuangan perusahaan dan stabilitas jangka panjangnya.

Contoh Rasio solvabilitas :

Debt to Equity Ratio (DER) : perbandingan antara total utang dengan total ekuitas, menunjukkan struktur modal perusahaan dengan rumus:

$$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Debt to Asset Ratio (DAR) : proporsi utang terhadap total asset, mencerminkan sejauh mana asset perusahaan dibiayai oleh utang dengan rumus:

$$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

### **Rasio Profitabilitas**

Rasio Profitabilitas Merupakan Rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari penggunaan modalnya (Permatasari, 2023). Perusahaan menganggap rasio profitabilitas yang tinggi merupakan keberhasilan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, Rasio profitabilitas yang akan digunakan adalah ROA (Return on Asset) dan ROE (Return on Equity). Rasio Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari asset atau ekuitas yang dimilikinya. Ukuran ini penting untuk menilai efisiensi operasional perusahaan dan kinerja manajemen dalam menghasilkan laba. rasio profitabilitas membantu mengidentifikasi efisiensi operasional perusahaan dan memberikan wawasan tentang kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan.

Contoh Rasio Profitabilitas:

Return on Assets (ROA) : Mengukur keuntungan yang dihasilkan dari asset yang dimiliki perusahaan dengan rumus:

$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Return on Equity (ROE): Menunjukkan laba yang dihasilkan untuk pemegang saham berdasarkan ekuitas yang dimiliki dengan rumus

$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Net profit Margin (NPM) : Proporsi laba bersih terhadap total pendapatan, mencerminkan efisiensi operasional perusahaan dengan rumus;

$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} 100\%$$

### **Laporan keuangan**

Laporan keuangan adalah dokumen resmi yang memberikan gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan atau organisasi pada periode tertentu sedangkan menurut (Permadi et al., 2012) menyatakan bahwa laporan keuangan adalah informasi yang disajikan oleh perusahaan kepada para pihak yang berkepentingan yang berisi tentang kinerja keuangan perusahaan selama satu periode tertentu. Laporan ini mencakup berbagai laporan seperti laporan laba rugi, neraca, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas, yang bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas dan transparan mengenai kondisi keuangan perusahaan. PSAK No. 1 tentang penyajian laporan keuangan yang memberikan pedoman tentang bagaimana entitas harus menyusun dan menyajikan laporan keuangan yang bertujuan umum agar dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan entitas lainnya.

### **Analisis perbandingan**

Menurut (Purba et al., 2023) bahwa analisis perbandingan melibatkan langkah-langkah berikut: identifikasi objek yang akan dibandingkan, penetapan kriteria perbandingan yang relevan, pengumpulan data kuantitatif maupun kualitatif, analisis data untuk mengidentifikasi persamaan dan perbedaan signifikan, evaluasi hasil analisis, serta penarikan kesimpulan dan pemberian rekomendasi berdasarkan temuan analisis.

## **3. METODE PENELITIAN**

Analisis perbandingan laporan keuangan untuk mengukur kinerja keuangan pada PT. Charoen Pokhand Indonesia Tbk. Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Teknik menganalisis data dalam penelitian menggunakan matematika dengan menghitung rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas dengan menggunakan aplikasi Excel. Membandingkan setiap hasil rasio melibatkan analisis tiga atau lebih rasio untuk menentukan hubungan relatif antara dengan satu perusahaan ke perusahaan lain yang berarti tiap rasio dengan memperoleh. Data diperoleh dari web Charoen Pokhand. Analisis perbandingan laporan keuangan untuk mengukur kinerja keuangan pada PT. Charoen Pokhand Indonesia Tbk. Membandingkan setiap hasil rasio melibatkan analisis tiga atau lebih rasio untuk menentukan hubungan relatif antara dengan satu perusahaan ke perusahaan lain yang berarti tiap rasio dengan memperoleh.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam menganalisis perbandingan laporan keuangan berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas, dan provatibilitas untuk mengukur kinerja keuangan PT. Charoen Pokhand Indonesia Tbk. Yang terdaftar dibursa efek Indonesia tahun 2020-2022 berupa laporan neraca dan laba rugi. Berikut ini adalah analisis rasio likuiditas dan profitabilitas, solvabilitas yang disesuaikan dengan standar Menteri BUMN untuk mengukur kinerja perusahaan. nilai rasio sangat berpengaruh terhadap nilai perusahaan.(Sari et al., 2022)

##### **Rasio Likuiditas**

Dari tinjauan data yang dianalisis pada rasio likuiditas perusahaan pada PT CPIN mengalami kenaikan yang dimana perusajhaan dalam keadaan baik hal ini dapat kita lihat dari perkembangan kas rasio dan rasio lancar.ini menandakan bahwa perusahaan berada dalam kondisi liquid ( kondisi baik).liquid adalah keadaan yang dimana perusahaan tersebut dikatakan sehat dan dalam keadaan baik dikarenakan perusahaan tersebut mampu melunasi kewajiban jangka pendek.(Hariman & Mangantar, 2019)

##### **Rasio kas ( Cash Ratio)**

Rasio likuiditas dari PT CPIN yang diukur secara keseluruhan dalam perusahaan dengan keadaan yang sangat baik yang dimana mengalami kenaikan pada cash ratio dari tahun 2020-2022.

**Tabel 1.1. Perkembangan Cash Ratio PT. (CPIN)**

Tahun	Kas+Aktiva Setara Kas	Hutang Lancar	Cash Ratio
<b>2020</b>	3.353.400	6.314.005	0,531
<b>2021</b>	1.803.188	7.836.501	1,23
<b>2022</b>	2.110.845	7.569.496	2,79

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa *Cash Ratio* di tahuun 2020-2021 mengalami kenaikan yaitu dari 0,531 menjadi 2,79 mengalami kenaikan sebesar 2,26

##### **Rasio Lancar (Curent Ratio)**

**Tabel 1.2. Perkembangan Curent Ratio PT. (CPIN)**

Tahun	Aktiva Lanaacar	Hutang Lancar	Curent Ratio
<b>2020</b>	14.378.002	6.314.005	32.741
<b>2021</b>	15.715.060	7.836.101	2,005
<b>2022</b>	16.238.682	7.569.496	2,145

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa *Cash Ratio* di tahuun 2020-2021 mengalami penurunan yaitu dari 32.741 menjadi 21.450 mengalami penurunan sebesar 11.291

### Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas yang mengukur keuangan untuk menilai kemampuan perusahaan pada PT CPIN dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya jika kita lihat berdasarkan hasil rasio dari solvabilitas perusahaan PT CPIN mengalami kenaikan pada tahun 2021 sedangkan pada tahun 2022 mengalami penurunan dapat disebabkan terhadap pos-pos bagi laporan keuangan yang dimana perusahaan telah kita nilai baik dalam pelunasan hutang dalam jangka waktu panjang dengan menerapkan serta modal yang dipunyai oleh perusahaan. Apa bila rasio semakin rendah maka semakin baik sehingga kemungkinan besar perlindungan bagi kerugian kreditur terhadap peristiwa likuidasi serta dikarenakan pos-pos dilaporan keuangan naik dan turun.

#### 1. Debt to aset ratio (DAR) pada tahun 2020-2021

**Tabel 1.3. Perkembangan (DAR) pada PT. (CPIN)**

Tahun	Total Liabilitas/kewajiban	Total Aset	DAR
2020	8.759.182	30.751.450	0,284
2021	10.296.052	15.715.060	0,655
2022	360.231	3.410.481	0,105

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa *Cash Ratio* di tahun 2020-2021 mengalami naik dan turun pada 2021 dan 2022 yaitu 0,655 menjadi 0,105 mengalami sebesar 0,55

#### 2. Debt to equity ratio (DER) pada tahun 2020-2021

**Tabel 1.4. Perkembangan (DER) pada PT. (CPIN)**

Tahun	Total Liabilitas/kewajiban	Total Aset	DAR
2020	8.750.182	21.992.268	0,398
2021	10.296.052	25.144.999	0,409
2022	360.231	3.050.250	0,118

### Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas yang mengukur keuangan yang digunakan untuk menilai kemampuan sebuah perusahaan pada PT CPIN dalam menghasilkan laba yang dimana semakin besar rasio maka semakin baik kinerja perusahaan tersebut. dalam keseluruhan rasio profitabilitas perusahaan dinyatakan bahwa perusahaan dalam keadaan yang baik yang dimana mengalami peningkatan pada keberhasilan perusahaan untuk menghasilkan laba pada tahun 2021-2022

1. Net Profit margin (NPM) pada tahun 2020-2021

**Tabel 1.5. Perkembangan (NPM) pada PT. (CPIN)**

Tahun	Laba sebelum bunga dan pajak	Penjualan	NPM
2020	920.668	13.884.73	7,604
2021	3.620.961	3.638.833	0,995
2022	8.144.040	2.948.199	2,762

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa *Cash Ratio* di tahun 2020-2021 mengalami penurunan pada tahun 2021 sedangkan 2022 mengalami kenaikan sebesar 1,807.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Analisis kinerja keuangan pada pt. Charoen pokhand indonesia tbk memiliki salah satu tujuan yaitu membandingkan dan menganalisis kinerja keuangan berdasarkan rasio Ditinjau dari rasio *Likuiditas* diperoleh hasil untuk *Cash Ratio* PT. Charoen Pokhand Indonesia tbk (CPIN) pada tahun 2020-2022 mengalami kenaikan dan ini menandakan bahwa perusahaan dalam keadaan liquid (kondisi baik) dan *Current Ratio* pada tahun tersebut mengalami penurunan dan terdapat perbedaan yang signifikan. Ditinjau dari *Rasio Solvabilitas* diperoleh hasil untuk Debt to Assets Ratio (DAR) dan Debt to Asset Ratio PT. Charoen Pokhand Indonesia tbk (CPIN) pada tahun 2020-2022 dan yaitu mengalami kenaikan dan penurunan. Ditinjau dari rasio *Profitabilitas* diperoleh hasil untuk Net perofit margin (NPM) PT. Charoen Pokhand Indonesia tbk (CPIN) mengalami penurunan pada tahun 2021 dan mengalami kenaikan kembali pada tahun 2022, terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua perusahaan tersebut

## 6. DAFTAR REFERENSI

- Hariman, E., & Mangantar, M. (2019). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada PT. Sampoerna Tbk dan PT. Gudang Garam Tbk Periode 2013-2017. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 2611–2620.
- Maith, H. A. (2013). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 619–628. <https://doi.org/10.35794/emba.v1i3.2130>
- Permadi, A., Fahmi, M. Z., Chen, J. K., Chang, J. Y., Cheng, C. Y., Wang, G. Q., & Ou, K. L. (2012). Preparation of poly(ethylene glycol) methacrylate coated CuInS 2/ZnS quantum dots and their use in cell staining. *RSC Advances*, 2(14), 6018–6022. <https://doi.org/10.1039/c2ra20187a>
- Permatasari, A. Y. (2023). BAB II Tinjauan Pustaka BAB II TINJAUAN PUSTAKA 2.1. 1–64. *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local.*, 1(69), 1–64.



- Purba, R., Nugroho, L., Santoso, A., Hasibuan, R., Munir, A., Nurchayati, Sayuti, S., Parju, Azmi, Z., Setyobudi., & Supriadi, Y., (2023). *Analisa Laporan Keuangan*. Penerbit PT Global Eksekutif Teknologi, Padang.
- Sari, W., Azmi, Z., & Suriyanti, L. H. (2022). Apakah Profitabilitas Terdongkrak Karena Program Green Accounting Dan Kinerja Lingkungannya? Bukti Dari Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 7(1), 5–15. <https://doi.org/10.51544/jma.v7i1.2821>
- Veronika, I., Azmi, Z., & Marlina, E. (2022). Apakah Corporate Governance Dan Pengungkapan Lingkungan Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada Masa Covid-19? *Jurnal Akuntansi STIE Muhammadiyah Palopo*, 8(1), 36. <https://doi.org/10.35906/jurakun.v8i1.966>